

INTISARI

PEMBUATAN APLIKASI ZENIA (PENGAJUAN KPR) BERBASIS MOBILE APP DENGAN BAHASA PEMROGRAMAN KOTLIN

Oleh :

Andri Fritzent

17/415510/13375

Berdasarkan riset data yang diperoleh Kementerian PUPR (Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat) ditemukan 81 juta milenial yang tidak memiliki hunian. Dilihat dari jumlah total penduduk Indonesia secara keseluruhan, ini menunjukkan bahwa lebih dari 31% penduduk di Indonesia tidak memiliki hunian. Hasil riset tahun 2017 menunjukkan bahwa hanya 39% milenial yang sudah memiliki hunian (Kompas Properti), sedangkan pada tahun 2019 menunjukkan bahwa 60% milenial masih belum memiliki hunian (Tirto.id). Hal ini disebabkan masih banyaknya kaum milenial yang tidak dapat mengelola keuangan dengan baik akibat gaya hidup yang konsumtif. Maka dari itu dibutuhkan sebuah aplikasi yang dapat membantu kaum milenial dalam mengelola keuangan dan merencanakan pengajuan kredit kepemilikan rumah (KPR).

Zenia adalah aplikasi mobile yang dirancang untuk memudahkan kaum milenial dalam pengajuan Kredit Pemilikan Rumah (KPR). Serta terdapat fitur tabungan sebagai dana simpanan sementara yang nantinya dapat digunakan untuk pembayaran atas pengajuan kpr yang telah diajukan dan diverifikasi admin dari Zenia.

Aplikasi Zenia ini dirancang menggunakan beberapa teknologi seperti Android Studio sebagai Integrated Development Environment (IDE), lalu Kotlin sebagai bahasa pemrogramannya, MongoDB sebagai sarana pengelola basis data, serta Application Programming Interface (API) sebagai jalur komunikasi perantara untuk mengakses data yang ada pada databasenya.

Kata kunci : Kredit Pemilikan Rumah (KPR), Android Studio, MongoDB, Kotlin, API

ABSTRACT

BUILD ZENIA (MORTGAGE APPLICATIONS) APPLICATIONS BASED ON MOBILE APP WITH KOTLIN PROGRAMMING LANGUAGE

By :

Andri Fritzent

17/415510/SV/13375

Based on data from Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan (PUPR) there are 81 million millennials who do not have housing. Judging from the total population of Indonesia as a whole, this shows that more than 31% of the population in Indonesia are homeless. Research results in 2017 show that only 39% of millennials already own housing (Kompas Properti), while in 2019 it shows that 60% of millennials still do not have housing (Tirto.id). This is because there are still many millennials who cannot manage finances properly due to a consumptive lifestyle. Therefore an application is needed to help millennials in managing finances and planning applications for home ownership loan (KPR).

Zenia is a mobile application designed to make it easier for millennials to apply for Home Ownership Credit (KPR). As well as there is a savings fund that can later be used for payments for applications for Home Ownership Credit (KPR) that have been submitted and verified by the admin from Zenia.

The Zenia application is designed using several technologies such as Android Studio as an Integrated Development Environment (IDE), then Kotlin as the programming language, Mongoddb as a database management tool, and Application Programming Interface (API) as an intermediary communication line to access data in the database.

Keywords : Home Ownership Loans, Android Studio, Mongoddb, Kotlin, API